

**TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN  
PENYERTAAN MODAL ANTARA PT. SARANA SURAKARTA  
VENTURA DENGAN PERUSAHAAN PASANGAN USAHA**



**ABSTRAKSI**

**Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna  
Mencapai Derajat Sarjana Hukum Dalam Ilmu Hukum Pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**OLEH :**

**MAS TEGUH RAHAYU**

**NIM : C100020229**

**NIRM : 02.6.106.01000.5.0229**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAKSI**

**TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN PENYERTAAN  
MODAL ANTAR PT. SARANA SURAKARTA VENTURA DENGAN  
PERUSAHAAN PASANGAN USAHA**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**( INAYAH, SH )**

**( MUH. SANDJOJO, SH )**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Hukum**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**( Dr. Aidul Fitriciada Ashari, SH.,M.Hum. )**

**TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN  
PENYERTAAN MODAL ANTARA PT SARANA SURAKARTA  
VENTURA DENGAN PERUSAHAAN PASANGAN USAHA**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna  
Mencapai Derajat Sarjana Hukum Dalam Ilmu Hukum Pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

*Oleh :*

**MAS TEGUH RAHAYU**

**NIM : C 100020229**

**NIRM :02.6.106.01000.5.0229**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**( M. SANDJOJO, SH )**

**( INAYAH, SH )**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas**

**Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 7 Maret 2007**

**Dewan Penguji :**

**Ketua : Muh. Sandjojo, SH. ( )**

**Sekretaris : Inayah, SH. ( )**

**Anggota : Aslamiyah, SH., M. Hum. ( )**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Hukum**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**( Dr. Aidul Fitriciada Ashari, SH.,M.Hum. )**

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan , maka apabila kamu telah selesai  
( dari suatu urusan ) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh( urusan ) yang lain”.*  
*( Terjemahan Q.S Alam Nasyroh : 6 )*

*“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang  
demikian itu sungguh berat bagi orang-orang yang khusyu”*  
*(Q.S Al-Baqarah :45 )*

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :*

- ❖ *Ayah dan Ibuku Tercinta*
- ❖ *Kakak- kakak tersayang*
- ❖ *Sitri Purnani Astuti tersayang*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*

*Yudiek,Kurniawan,Eko P/P,Bowo*

- ❖ *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucap puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta inayahNya kepada penulis,sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul 'Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Penyertaan Modal Antara PT. Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usaha''.

Dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan , baik secara langsung maupun tidak langsung , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Aidul Fitriciada Ashari, SH., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Hukum yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muh Sandjojo, SH Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan bijaksana, sabar dan arif hingga terselesaikannya skripsi ini .
3. Ibu Inayah, SH Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Aslamiyah, SH., M.Hum Selaku anggota dewan penguji yang telah memberikan saran dan arahnya.



5. Segenap Pimpinan dan Karyawan PT. Sarana Surakarta Ventura Yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian .
6. Bapak Suharto Selaku wakil PT. Sarana Surakarta Ventura atas bimbingan, wawancara dan waktu yang telah diluangkan dalam membantu penelitian ini.
7. Bapak Mugimin Selaku pimpinan Industri kecil Penyulingan Minyak Atsiri kenanga “ SIDO MULYO”.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menempuh studi di Fakultas Hukum UMS.
9. Ayah dan Ibuku yang kuhormati, kusayangi, dan kubanggakan yang senantiasa menuntunku dan mencurahkan doa untukku.
10. Kakak-kakakku dan seluruh keluarga besarku.
11. Sitri Purnani Astuti terimakasih atas dukungan moral, motivasi, doa dan kebersamaanya yang mewarnai hari hariku.
12. Mas Totok atas saran dan seluruh bantuannya.
13. Sahabat sahabatku Kurniawan,Yudiek,EkoP,Eko B,Bowo, Agus, Prost,Handoko,Christ,Fajar,Sari,Nana, dan seluruh teman temanku di FH UMS.
14. Bon-Bon,3Ndil,Ali umar,Gombloh, Galuh, terimakasih dukungan dan kebersamaanya.
15. Dan semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas seagala bantuannya.

Akhirnya Penulis menyadari segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena kemampuan penulis yang terbatas, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Maret 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Metode Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	23
A. TINJAUAN UMUM TENTANG PERJANJIAN.....	23
Pengertian Perjanjian .....	23
Syarat Untuk Sahnya Perjanjian .....	25
Akibat Perjanjian Yang Sah.....	31

Unsur-unsur Perjanjian.....	32
Asas-asas Hukum Perjanjian.....	33
Wanprestasi.....	36
Keadaan Memaksa.....	41
Hapusnya Perjanjian.....	42
B. TINJAUAN UMUM TENTANG MODAL VENTURA.....	43
1. PengertianModalVentura.....	43
2. Karakteristik Modal Ventura.....	44
3. Dasar Hukum Modal Ventura.....	46
4. Para Pihak dalam Perjanjian Modal Ventura.....	49
5. Jenis jenis Penyertaan Modal Ventura.....	51
6. Hubungan Hukum Antara Perusahaan Modal Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usaha.....	55
7. Proses Divestasi.....	56
8. Bentuk Dan Isi Perjanjian Modal Ventura.....	56
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Lokasi.....	58
1. Tinjauan Mengenai PT. Sarana Surakarta Ventura.....	58
2. Tinjauan Mengenai Perusahaan Pasangan Usaha.....	66
B. Prosedur Penyusunan Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT. Sarana Surakarta Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usaha.....	68

C. Hak Dan Kewajiban Para Pihak Akibat	
Dengan Adanya Perjanjian Penyertaan	
Modal Ventura Antara PT. Sarana Surakarta	
Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usaha.....	81
D. Permasalahan Yang Timbul Dalam Pelaksanaan	
Perjanjian Penyertaan Modal Ventura	
Antara PT Sarana Surakarta Ventura dengan	
Perusahaan Pasangan Usaha Dan Cara Penyelesaiannya.....	89
 BAB IV PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Penyertaan Modal Antara PT.  
Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usaha**

**ABSTRAKSI**

**A. Latar belakang masalah**

Kegiatan ekonomi nasional saat ini didominasi oleh usaha kecil dan menengah yang merupakan bagian terbesar dari struktur kegiatan ekonomi nasional, hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya struktur ekonomi nasional hanya dipilari oleh sebagian kecil usaha berskala besar. Struktur yang timpang dan tidak adanya pola kemitraan yang sejajar antara usaha kecil dan menengah dengan usaha yang berskala besar, membawa dampak terhadap iklim persaingan yang tidak sehat yang pada akhirnya memperlemah fundamental ekonomi nasional. Salah satu langkah yang diambil pemerintah yaitu dengan menetapkan kebijakan yang mengharuskan lembaga perbankan memberikan kreditnya sebesar dua puluh persen untuk diberikan kepada pengusaha kecil. Tetapi pada kenyataannya banyak pengusaha kecil yang tidak mampu memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pihak bank, untuk itu perlu dicarikan alternatif sumber pembiayaan lain selain bank, supaya usaha kecil dapat berkembang. Berdasar hal ini kerjasama yang efektif adalah melalui penyertaan modal ventura, karena melalui pola ini perusahaan yang dibantu selain mendapatkan modal usaha yang diperlukan, mereka juga memperoleh bimbingan teknis manajemen usaha hingga tahap pemasaran. Kegiatan penyertaan modal ventura dapat diterima di Indonesia karena dalam hukum perjanjian menggunakan prinsip kebebasan berkontrak. Seiring perkembangan keadaan sosial dan ekonomi muncul perjanjian-perjanjian baru sesuai dengan tuntutan masyarakat. Salah satunya yaitu

perjanjian penyertaan modal ventura, ini adalah salah satu wujud kebebasan individu untuk menyatakan kehendak dalam menjalankan perusahaanya selama tidak bertentangan dengan undang-undang. Perusahaan pasangan usaha yang pada umumnya dikelola secara tradisional biasanya berangsur-angsur menjadi lebih profesional. Perjanjian penyertaan modal ini biasanya sudah dipersiapkan secara baku oleh perusahaan modal ventura perjanjian ini dilakukan dengan perjanjian baku, namun dalam pelaksanaanya masih dapat dilakukan Negoisasi atas syarat dan kondisi tertentu, dan sebagai salah satu syarat dari perijinan operasional, perusahaan modal ventura harus melampirkan contoh perjanjian penyertaan modal perjanjian penyertaan modal tersebut mengikat kedua belah pihak, dan memberikan hak dan kewajiban bagi masing masing pihak yang terkait. Sampai saat ini masih banyak kalangan usahawan terutama pengusaha kecil yang kurang mengenal penyertaan modal ventura, syarat-syarat menjadi perusahaan pasangan usaha dan mengetahui prosedur perjanjian kerjasama penyertaan modal dalam pelaksanaan pembiayaan modal ventura. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengangkatnya melalui sebuah skripsi dengan judul :

**“TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN PENYERTAAN MODAL ANTARA PT SARANA SURAKARTA VENTURA DENGAN PERUSAHAAN PASANGAN USAHA”.**

**B. Pembatasan Masalah**

1. Permasalahan dibatasi sebatas pelaksanaan perjanjian penyertaan modal antara PT Sarana Surakarta Ventura dengan perusahaan pasangan usahanya, dan sebagai sample perusahaan pasangan usaha disini yaitu

Indutri kecil Penyulingan Minyak Atsiri Kenanga “SIDO MULYO” di Boyolali.

2. Permasalahan pelaksanaan perjanjian modal ventura dibatasi pada kesediaan kedua belah pihak untuk melaksanakan perjanjian bagi hasil dengan dibebani bunga dan pengembalian secara bertahap atau cicilan dengan cara penyisihan dana dari omset yang diperoleh.
3. Mengenai pemasalahan yang timbul dalam praktek pelaksanaan perjanjian penyertaan modal ventura dengan dibatasi pada masalah yuridis.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah prosedur penyusunan perjanjian penyertaan modal ventura antara PT Sarana Surakarata Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usahanya, yaitu Indutri kecil Penyulingan Minyak Atsiri Kenanga “SIDO MULYO” di Boyolali?
2. Apa sajakah yang menjadi hak dan kewajiban bagi para pihak dalam perjanjian penyertaan modal ventura antara PT Sarana Surakarata Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usahanya ?
3. Apa yang menjadi permasalahan dan bagaimana penyelesaian permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian penyertaan modal ventura tersebut ?

### **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyusunan perjanjian penyertaan modal ventura antara PT Sarana Surakarta Ventura dengan perusahaan pasangan usahanya



- b. Untuk mengetahui hak dan kewajiban masing masing pihak dengan adanya perjanjian kerjasama penyertaan modal
- c. Untuk mengetahui hak dan kewajiban yang timbul dengan adanya perjanjian penyertaan modal tersebut dilaksanakan oleh masing-masing pihak .
- d. Untuk mengetahui penyelesaian permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian penyertaan modal tersebut
- e. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun skripsi sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam mencapai gelar sarjana dalam ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta .
- f. Untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang hukum ekonomi terutama mengenai perjanjian penyertaan modal ventura.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1. Manfaat Teoritis .
  - a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang perjanjian penyertaan modal, prosedur penyusunan perjanjian penyertaan modal, ventura, pelaksanaan hak dan kewajiban masing masing pihak, dan permasalahan yang timbul dalam perjanjian penyertaan modal.
  - b. Memberikan pengembangan disiplin ilmu hukum, khususnya Hukum Perdata dan Hukum Perjanjian.
- 2. Manfaat Praktis yaitu sebagai masukan bagi usaha kecil maupun perusahaan pasangan usaha untuk lebih mengetahui tentang lembaga

pembiayaan khususnya modal ventura, dan tata cara penyelesaian bila terjadi permasalahan dalam pelaksanaan perjanjian penyertaan modal.

## **F. Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Obyek penelitian hukum dibedakan antara penelitian hukum doktriner yuridis (normatif ) dan penelitian hukum secara sosiologis (empiris ) dalam hal ini, penulis mempergunakan metode pendekatan yang bersifat sosiologis . Penelitian hukum sosiologis yang diteliti pada awalnya adalah data sekunder , untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer dilapangan .Data primer dapat diperoleh dari penelitian lapangan baik melalui pengamatan (observasi) dan wawancara .

### **2. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian untuk menyusun skripsi ini di PT. Sarana Surakarta Ventura yang berkedudukan di jalan M. Saleh Werdisastro No 1 Surakarta dan Indutri kecil Penyulingan Minyak Atsiri Kenanga “SIDO MULYO” yang berkedudukan di desa Bendan, kecamatan Banyudono, kabupaten Boyolali.

### **3. Jenis Data**

a. Data Primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh langsung dilapangan melalui penelitian lapangan.

b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari dokumen atau arsip yang berhubungan masalah.

4. Sumber data

a. Sumber data Primer

Merupakan Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, dalam hal ini meliputi semua data hasil wawancara

b. Sumber data Sekunder

1). Bahan Hukum Primer

a. Undang undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

b. Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 Tentang Lembaga Pembiayaan

c. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251/ KMK Tentang Tata cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan.

2). Bahan Hukum Sekunder

Merupakan bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang didapat melalui studi pustaka, meliputi buku-buku ilmiah, hasil-hasil seminar, berkas kasus surat kabar dan dokumen –dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian

3). Bahan Hukum Tersier

Merupakan bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun sekunder.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

- 1). Observasi
- 2). Wawancara
- 3). Studi Kepustakaan.

## 6. Teknis Analisis Data

Analisis kualitatif model interaktif dimulai dengan pengumpulan data, dimana peneliti lalu membuat reduksi data, yaitu data yang terkumpul yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang dikumpulkan, dan dari situ peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam reduksi data, apabila setelah penarikan kesimpulan ternyata penyajian data kurang lengkap, maka peneliti wajib melakukan pengumpulan data kembali untuk lebih mendukung kesimpulan terlihat adanya suatu siklus antar ketiga kegiatan tersebut, dimana masing-masing saling berhubungan dan melengkapi sehingga akan tercapai hasil yang memuaskan.

## G. Tinjauan Pustaka

### 1. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian

#### a) Pengertian Perjanjian

Pengertian perjanjian yang diatur dalam pasal 1313 KUH Perdata adalah “Suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang atau lebih”. Selain oleh Undang-undang ada beberapa sarjana yang memberikan definisi tentang perjanjian diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Subekti, yaitu : “Suatu peristiwa dimana

seseorang berjanji kepada seorang lain atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan suatu hal.

b) Syarat Untuk Sahnya Perjanjian

- a) Sepakat mereka yang mengikat dirinya
- b) Cakap Untuk Membuat Perjanjian
- c) Suatu Hal Tertentu
- d) Sebab Yang Halal

c) Unsur-Unsur Perjanjian

- 1. Unsur Essensialia
- 2. Unsur Naturalia
- 3. Unsur Accidentalialia

d) Asas Hukum Perjanjian

- 1. Asas Kebebasan Berkontrak
- 2. Asas Konsensualisme
- 3. Asas Kekuatan Mengikat.
- 4. Asas Keseimbangan
- 5. Asas Persamaan Hukum.
- 6. Asas Kepercayaan
- 7. Asas Moral
- 8. Asas Kebiasaan

e) Wanpretasi

Wanpretasi seseorang debitur dapat berupa 4 macam yaitu:

- 1. Tidak melakukan apa yang disanggupi akan dilakukan.

2. Melaksanakan apa yang dijanjikan, tetapi tidak sebagaimana dijanjikan.
3. Melakukan apa yang dijanjikan tetapi terlambat.
4. Melakukan sesuatu yang menurut perjanjian tidak boleh dilakukannya.

f) Keadaan Memaksa (Overmacht)

Menurut Riduan Syahrani, SH, keadaan overmacht adalah suatu keadaan sedemikian rupa, karena keadaan mana suatu perikatan terpaksa tidak dapat dipenuhi sebagaimana mestinya dan peraturan hukum terpaksa tidak diindahkan sebagaimana mestinya.

## 2. Tinjauan Umum Tentang Modal Ventura

### 1. Pengertian Modal Ventura.

Menurut Keppres No. 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan, dalam Pasal 1 ayat (11) menyatakan tentang definisi modal ventura, yaitu

*“Sebagai usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (investee company) untuk jangka waktu tertentu.”*

Sedangkan Modal Ventura menurut definisi Handowodipo adalah :

*“ Sebagai dana usaha dalam bentuk saham atau pinjaman yang bisa dialihkan menjadi saham sumber dana tersebut adalah perusahaan modal ventura yang mengharapkan keuntungan dari investasinya tersebut.”*

### 2. Dasar Hukum Modal Ventura

- a. Prinsip Kebebasan Berkontrak
- b. Dasar Hukum Perseroan
- c. Dasar Hukum Administratif

### 3. Para Pihak Dalam Perjanjian Modal Ventura

- a. Perusahaan modal ventura
- b. Perusahaan Pasangan Usaha.
- c. Penyandang Dana

## H **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 1. Prosedur Penyusunan Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT.Sarana Surakarta Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usaha.

- a. Calon perusahaan pasangan usaha datang ke PT. Sarana Surakarta Ventura mengisi surat permohonan pembiayaan dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan.
- b. Bagian pemasaran melakukan survey ke perusahaan pemohon. Hasil survei akan dibahas dalam rapat team kecil untuk diputuskan apakah perusahaan pemohon dapat memperoleh pembiayaan atau tidak.
- c. Jika perusahaan pemohon dinyatakan layak untuk dibiayai dan direksi setuju maka bagian hukum akan membuat surat konfirmasi yang diajukan kepada perusahaan pemohon. Apabila surat konfirmasi tersebut disetujui oleh perusahaan pemohon, selanjutnya dilakukan penandatanganan perjanjian dihadapan notaris.
- d. Setelah penandatanganan kontrak perjanjian maka pencairan dana modal ventura sudah dapat dilaksanakan. Pencairan dana tersebut bisa dalam bentuk tunai sekaligus atau bertahap melalui rekening giro.

2. Hak dan Kewajiban Para Pihak Akibat Adanya Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT. Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usahanya.

a. Hak dan kewajiban PT. Sarana Surakarta Ventura.

Kewajibannya menyertakan modalnya ke dalam perusahaan pasangan usaha baik secara tunai sekaligus atau bertahap dengan membuka rekening giro melalui bank yang ditunjuk, sesuai dengan jumlah yang disepakati.

Sedangkan hak-hak PT. Sarana Surakarta Ventura yakni mendapat pembayaran bagi hasil sesuai prosentase yang ditentukan dan pengembalian dana partisipasi setiap bulannya. Sebagai pemberi modal, PT. Sarana Surakarta Ventura dalam bekerja sama dengan Industri kecil Penyulingan Minyak Atsiri Kenanga “SIDO MULYO” di Boyolali mempunyai hak yaitu pengembalian dana tiap 3 bulan selama 3 tahun, dan bagi hasil yang disepakati tiap bulan selama 3 tahun berdasar proyeksi laba rugi yang diketahui oleh kedua belah pihak.

b. Hak dan kewajiban perusahaan pasangan usaha.

Menyertakan modal kerja dan sarana yang menjadi tanggung jawabnya, serta membayar bagi hasil dan pengembalian dana partisipasi pada PT. Sarana Surakarta Ventura sesuai dengan prosentase yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bagi hasil setiap bulan.

Sedang hak-hak perusahaan pasangan usaha yakni mendapat pelaksanaan modal ventura dan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.



3. Permasalahan Yang Timbul Dalam Pelaksanaan Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT. Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usahanya. .
  - a. Kurang terbukanya perusahaan pasangan usahanya dalam memberikan informasi tentang keadaan perusahaannya, sehingga menimbulkan kesulitan bagi PT. Sarana Surakarta Ventura untuk melakukan pembinaan guna mengembangkan usaha tersebut.
  - b. Keterlambatan pembayaran bagi hasil dan pengembalian dana partisipasi oleh perusahaan pasangan usaha.

## **I. Kesimpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

1. Prosedur Penyusunan Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT.Sarana Surakarta Ventura dengan Perusahaan Pasangan Usaha.
  - a. Calon perusahaan pasangan usaha datang ke PT. Sarana Surakarta Ventura mengisi surat permohonan pembiayaan dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan.
  - b. Bagian pemasaran melakukan survey ke perusahaan pemohon. Hasil survei akan dibahas dalam rapat team kecil untuk diputuskan apakah perusahaan pemohon dapat memperoleh pembiayaan atau tidak.
  - c. Jika perusahaan pemohon dinyatakan layak untuk dibiayai dan direksi setuju maka bagian hukum akan membuat surat konfirmasi yang diajukan kepada perusahaan pemohon. Apabila surat konfirmasi

tersebut disetujui oleh perusahaan pemohon, selanjutnya dilakukan penandatanganan perjanjian dihadapan notaris.

- d. Setelah penandatanganan kontrak perjanjian maka pencairan dana modal ventura sudah dapat dilaksanakan. Pencairan dana tersebut bisa dalam bentuk tunai sekaligus atau bertahap melalui rekening giro.

## 2. Hak dan Kewajiban Para Pihak Akibat Adanya Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT. Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usahanya.

- a. Hak dan kewajiban PT. Sarana Surakarta Ventura.

Dengan terjadinya perjanjian penyertaan modal ventura maka kewajiban utama PT. Sarana Surakarta Ventura adalah menyertakan modalnya ke dalam perusahaan pasangan usaha sesuai dengan jumlah yang disepakati.

Sedangkan hak-hak PT. Sarana Surakarta Ventura yakni mendapat pembayaran bagi hasil sesuai prosentase yang ditentukan dan pengembalian dana partisipasi setiap bulannya. Sebagai pemberi modal, PT. Sarana Surakarta Ventura dalam bekerja sama dengan Industri kecil Penyulingan Minyak Atsiri Kenanga “SIDO MULYO” di Boyolali mempunyai hak yaitu pengembalian dana tiap 3 bulan selama 3 tahun, dan bagi hasil yang disepakati tiap bulan selama 3 tahun berdasar proyeksi laba rugi yang diketahui oleh kedua belah pihak.

- b. Hak dan kewajiban perusahaan pasangan usaha.

Menyertakan modal kerja dan sarana yang menjadi tanggung jawabnya, serta membayar bagi hasil dan pengembalian dana partisipasi pada PT. Sarana Surakarta Ventura sesuai dengan prosentase yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bagi hasil setiap bulan.

Sedang hak-hak perusahaan pasangan usaha yakni mendapat pelaksanaan modal ventura dan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

- 3. Permasalahan Yang Timbul Dalam Pelaksanaan Perjanjian Penyertaan Modal Ventura Antara PT. Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usahanya. .

- a. Kurang terbukanya perusahaan pasangan usahanya dalam memberikan informasi tentang keadaan perusahaannya, sehingga menimbulkan kesulitan bagi PT. Sarana Surakarta Ventura untuk melakukan pembinaan guna mengembangkan usaha tersebut.
- b. Keterlambatan pembayaran bagi hasil dan pengembalian dana partisipasi oleh perusahaan pasangan usaha.

- b. Saran

- a. Setelah surat permohonan pembiayaan yang telah dilengkapi data-data dan persyaratan dari perusahaan pasangan usaha diterima oleh PT. Sarana Surakarta Ventura, maka selanjutnya dilakukan survei dan pengumpulan data oleh bagian pemasaran dan hukum. Kemudian dibuat proposal dan cashflow oleh bagian pemasaran, hasilnya

dibahas dalam rapat team kecil. Jadi prosedurnya lebih singkat sehingga menghemat waktu.

- b. Mengingat fungsi sosial dari lembaga pembiayaan modal ventura maka hendaknya lebih memberikan kemudahan dengan meyelerhanakan persyaratan yang harus dipenuhi meski jumlah pembiayaan yang diberikan lebih kecil untuk usaha kecil seperti usaha-usaha rumah tangga, pedagang dan pengrajin kecil yang kekurangan modal tetapi prospek usahanya baik.
  - c. Untuk melindungi kepentingan PT. Sarana Surakarta Ventura dalam memberikan pembiayaan dengan jumlah besar maka hendaknya disyaratkan agar seluruh aset perusahaan yang dijadikan jaminan oleh calon perusahaan pasangan usahanya telah diasuransikan.
2. Hak dan kewajiban yang timbul karena perjanjian pembiayaan bagi hasil antara PT. Sarana Surakarta Ventura dengan mitra usahanya dapat dikatakan seimbang. Maka hendaklah dalam menentukan jumlah prosentase bagi hasil untuk PT. Sarana Surakarta Ventura tidak terlalu besar sebab sifat dari bagi hasil disini hanya seperti bunga pinjaman, sehingga tidak terlalu membebani perusahaan pasangan usahanya.
3. Bagi mitra usahanya hendaknya memenuhi kewajibannya tepat waktu dan menunjukkan itikad baik dengan selalu melaporkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga PT. Sarana Surakarta Ventura dapat melakukan pembinaan dan bimbingan untuk mencegah timbulnya permasalahan dalam pelaksanaan perjanjian.